

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

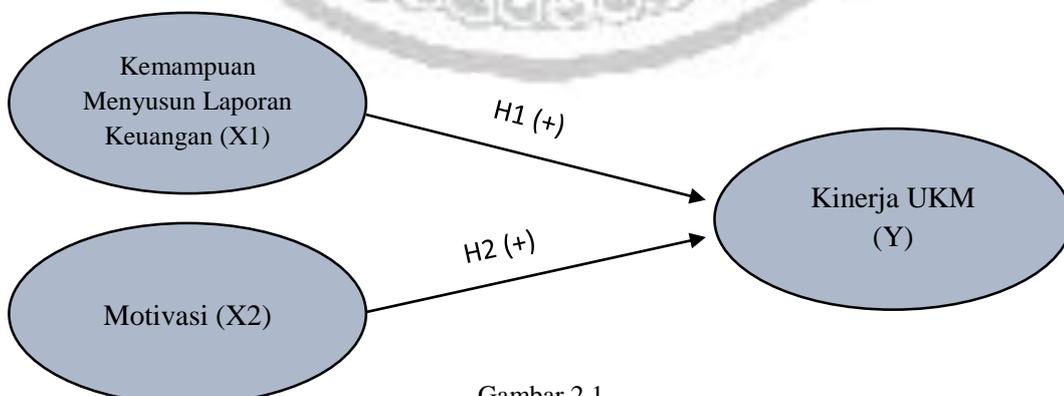
2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terkait dengan beberapa penelitian terdahulu yang akan dibahas satu per satu sebagai berikut :

2.1.1 Nisa Noor Wahid (2017)

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan penyusunan laporan keuangan, dan motivasi kinerja operasional. Jadi dalam manajemen jangka pendek akan tahu bagaimana manfaat yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Metode yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada 50 pelaku UKM Meubel di Kota Tasikmalaya dan dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyusunan laporan keuangan dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UKM di Kota Tasikmalaya.

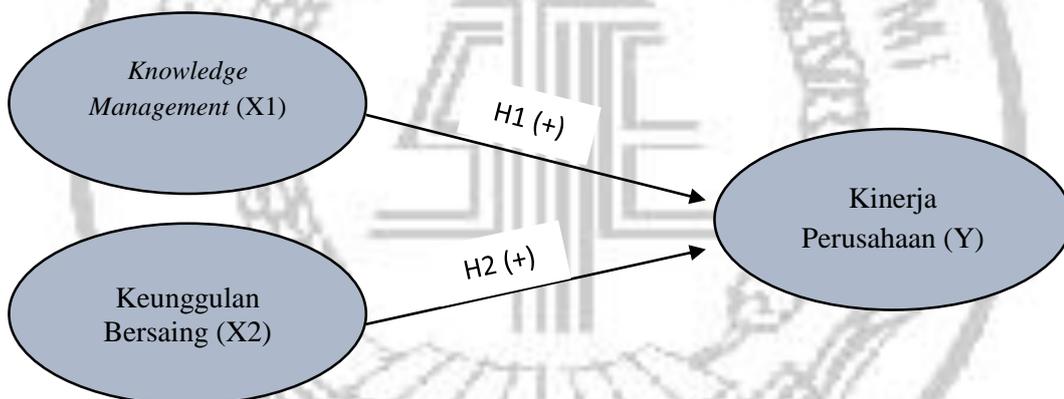


Gambar 2.1
Kerangka pemikiran Nisa Noor Wahid (2017)

2.1.2 Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie (2013)

Judul penelitian ini adalah Analisa Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Knowledge Management* (KM) terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

Hipotesa dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Partial Least Square. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 manajer yang bekerja pada perusahaan di Surabaya yang menerapkan KM dan telah memiliki pengalaman minimal 1 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KM dan keunggulan bersaing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

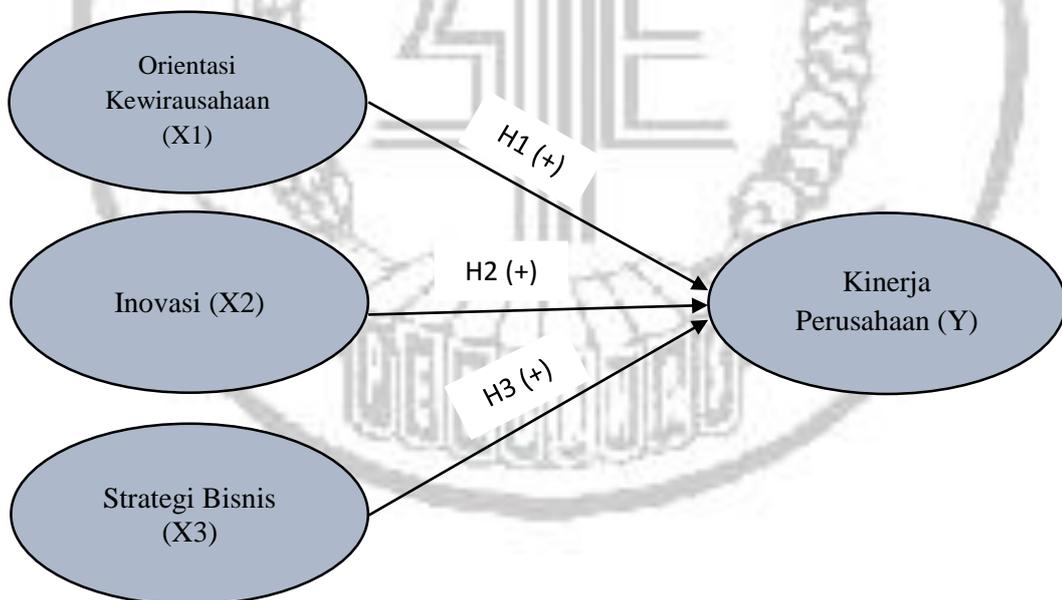


Gambar 2.2
Kerangka pemikiran Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie (2013)

2.1.3 Rita Indah Mustikowati (2014)

Judul penelitian ini adalah Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh langsung dari orientasi kewirausahaan kinerja perusahaan, mengetahui pengaruh langsung dari inovasi terhadap kinerja perusahaan, dan mengetahui pengaruh langsung dari strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *metode probability sampling*, dengan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsional untuk masing – masing wilayah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya inovasi berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Dan hasil penelitian ini juga menemukan bahwa strategi bisnis akan mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Hal ini bermakna bahwa semakin kuat orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

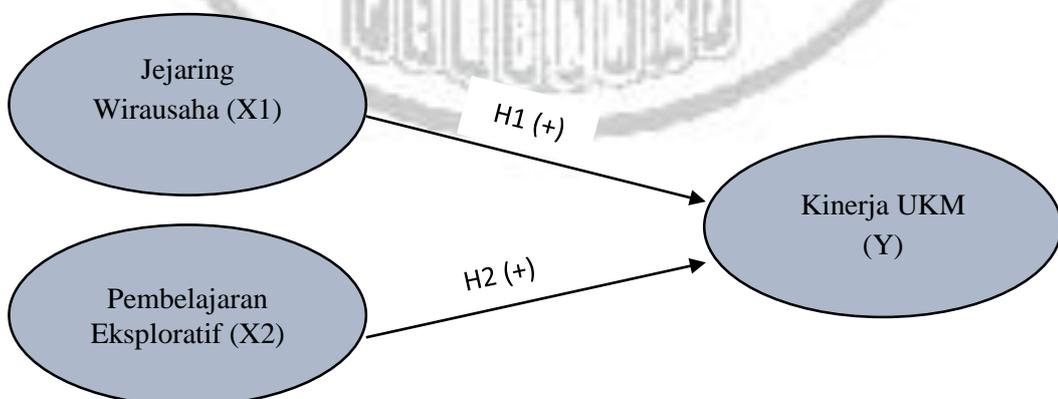


Gambar 2.3
Kerangka pemikiran Rita Indah Mustikowati (2014)

2.1.4 Enny Susilowati M dan Guruh Taufan (2013)

Judul penelitian ini adalah Pengembangan Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil Menengah di Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah jejaring kewirausahaan harus menjadi prioritas strategis untuk setiap perusahaan, hubungan dengan pemasok untuk meningkatkan sumber daya pengembangan pasar, teknologi baru, dan pesaing gerakan dan akses ke mitra bisnis, sumber bantuan teknis dari ide pelanggan.

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 100 Unit Usaha Kecil dan Menengah di Semarang. Data diambil dari *central statistic agency* dari Semarang. Model pengujian hipotesis menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan, Jaringan Pembelajaran Wirausaha dan Eksplorasi adalah faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap Kinerja Unit Usaha Kecil dan Menengah. Hasil positif dalam Jaringan Pembelajaran Wirausaha dan Eksplorasi dampak bagi Unit Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia untuk lebih memfokuskan Jaringan Model Pengembangan Wirausaha.

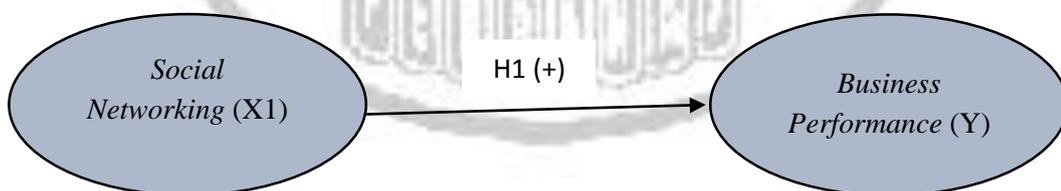


Gambar 3.4
Kerangka pemikiran Enny Susilowati M. dan Guruh Taufan (2013)

2.1.5 Ogunnaike, Olaleke Oluseye and Kehinde, Oladele Joseph (2013)

Judul penelitian ini adalah *Social networking and business performance: The case of selected entrepreneurs in Ota, Nigeria*. Penelitian ini menguji sifat hubungan antara jejaring sosial dan kinerja bisnis menggunakan pengusaha terpilih di Ota, Nigeria sebagai responden. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memastikan sejauh mana jaringan media sosial digunakan oleh pengusaha, untuk mengetahui tujuan situs-situs yang dikunjungi, untuk menentukan pengaruh jaringan elektronik pada omset penjualan dan untuk mengidentifikasi efek jaringan fisik pada efisiensi bisnis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan kuesioner terstruktur yang didistribusikan di antara responden sampel. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Facebook dan twitter adalah jaringan sosial yang paling banyak dikunjungi oleh para pengusaha untuk tujuan bisnis. Hasilnya mengungkapkan bahwa jejaring sosial elektronik memiliki pengaruh signifikan terhadap perputaran penjualan. Jaringan sosial fisik seperti asosiasi perdagangan juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi bisnis.



Gambar 2.5
Kerangka pemikiran Ogunnaike, Olaleke Oluseye dan Kehinde, Oladele Joseph (2013)

Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

Keterangan	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Populasi	Periode Penelitian	Teknik Sampling	Teknik Analisis	Alat Analisis	Jenis Data	Metode	Hasil Penelitian
Nisa Noor Wahid	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi	Kinerja UKM	Kota Tasikmalaya	2017	<i>purposive sampling</i>	Regresi Linier Berganda	SPSS	Data Primer	Kuisisioner	Kemampuan menyusun laporan keuangan dan Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja.
Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie	<i>Knowledge Management</i> dan Keunggulan Bersaing	Kinerja Perusahaan	Surabaya	2013	<i>purposive sampling</i>	Regresi Linier Berganda	PLS	Data Primer	Kuisisioner	<i>Knowledge management</i> dan Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan.
Rita Indah Mustikowati	Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi	Kinerja Perusahaan	Kabupaten Malang	2014	<i>proportional random sampling</i>	Regresi Linier Berganda	SPSS	Data Primer dan Data Sekunder	Kuisisioner dan data dari Pemerintah	Orientasi kewirausahaan, Inovasi dan Strategi berpengaruh langsung dan positif terhadap Kinerja perusahaan.
Enny Susilowati M. dan Guruh Taufan	Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif	Kinerja UKM	Semarang	2013	<i>purposive sampling</i>	Regresi Linier Berganda	PLS	Data Primer	Kuisisioner	Jejaring wirausaha dan Pembelajaran eksploratif berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM.
Ogunnaike, Olaleke Oluseye dan Kehinde, Oladele Joseph	<i>Social Networking</i>	<i>Business Performance</i>	Ota, Nigeria	2013	<i>purposive sampling</i>	Regresi Linier Berganda	SPSS	Data Primer	Kuisisioner	Jejaring sosial berpengaruh signifikan terhadap perputaran penjualan.

Keterangan	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Populasi	Periode Penelitian	Teknik Sampling	Teknik Analisis	Alat Analisis	Jenis Data	Metode	Hasil Penelitian
Peneliti	Pengetahuan Kewirausahaan dan <i>Networking</i>	Kinerja Wirausahawan	Surabaya	2018	<i>purposive sampling</i>	Regresi Linier Berganda	SPSS	Data Primer	Kuisisioner	-

Sumber: Nisa Noor Wahid (2017), Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie (2013), Rita Indah Mustikowati (2014), Enny Susilowati M. dan Guruh Taufan (2013) dan Ogunnaike, Olaleke Oluseye dan Kehinde, Oladele Joseph (2013).



2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan membahas teori - teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Penelitian ini akan menjelaskan secara sistematis dari Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Networking* Terhadap Kinerja Wirausahawan Muslim dan dapat diformulasikan hipotesis penelitian melalui kerangka pemikiran.

2.2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan (*knowledge*) dalam kehidupan manusia sehari-hari sering diartikan sebagai usaha untuk mengetahui keadaan atau gejala yang ada di sekitarnya, rasa ingin tahu ini mendorong manusia untuk mendapatkan penjelasan atau informasi mengenai keadaan atau gejala tersebut (Kodrat, David S. & Wina Christina, 2015). Pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh manusia berdasarkan metode ilmiah sehingga pengetahuan yang diperoleh membentuk konsep mengenai sesuatu yang dikenal dengan istilah ilmu pengetahuan (Kodrat, David S. & Wina Christina, 2015).

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2014 : 2).

Proses kewirausahaan menuntut kemauan seorang usahawan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya (Kasmir, 2013 : 11).

Merujuk pada penelitian terdahulu Nisa Noor Wahid (2017), Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie (2013) dan Rita Indah Mustikowati (2014), indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Menyusun Laporan Keuangan

Pengetahuan menyusun laporan keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Nisa Noor Wahid, 2017).

Kewajiban penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil menengah. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM lebih ditekankan pada kemampuan intelektual.

2. Pengetahuan Pelaksanaan Inovasi Produk

Inovasi merupakan pengenalan dan aplikasi yang disengaja dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi mengenai ide, proses, produk atau prosedur yang baru

dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi, yang dirancang untuk menguntungkan pekerjaan, tim kerja atau organisasi tersebut (Cynthia, Hendra, 2014). Inovasi merupakan proses *no-linear* dari dua komponen meliputi implementasi kreativitas dan inovasi. Pada awal proses, kreativitas mendominasi dan kemudian, akan didominasi oleh proses implementasi inovasi. Inovasi dalam kewirausahaan terbagi atas dua tipe inovasi yang membentuk keuntungan bagi suatu usaha dengan cara yang berbeda yaitu inovasi produk dan inovasi proses (Cynthia, Hendra, 2014).

Inovasi produk sebagai gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Inovasi produk merupakan produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar. Perusahaan yang mampu melakukan inovasi dipercaya mampu meningkatkan kinerja, namun juga dipercaya dapat membantu suatu usaha dalam menghadapi persaingan di lingkungan industri yang terus berkembang (Lianto, 2015).

3. Pengetahuan Tentang Risiko Bisnis yang Dijalankan

Risiko dapat dikelompokkan ke dalam dua tipe yakni risiko murni dan risiko spekulatif. Risiko murni adalah hanya mempunyai satu kemungkinan kerugian dan tidak mempunyai kemungkinan untung, sedangkan risiko spekulatif adalah suatu kemungkinan terjadi kerugian di samping itu ada kemungkinan terjadi kerugian dan di samping itu ada kemungkinan mendapatkan keuntungan.

Dalam hal ini ada dua risiko yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan, yaitu:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional (*operating risk*) dimaksudkan dengan suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutupi *operating cost* (Syamsuddin 2017:107).

2. Risiko Keuangan

Risiko operasional (*financial risk*) adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup biaya-biaya finansialnya.

2.2.2 *Networking*

Jejaring Wirausaha adalah kemampuan ikatan jejaring (*networkties*) menghubungkan para pelaku dengan berbagai usaha misal partner usaha, teman, agen, mentor untuk mendapatkan sumberdaya yang dibutuhkan misalnya informasi, uang, dukungan moral para pelaku jejaring (Enny, Guruh, 2013).

Jaringan sosial ini adalah simpul individu, kelompok, organisasi, dan sistem terkait yang mengikat dalam satu atau lebih jenis interdependensi. Termasuk nilai-nilai, visi, ide bersama, keanggotaan bersama dalam organisasi, dan partisipasi kelompok dalam berbagai peristiwa, di antara banyak aspek lain dari hubungan manusia (Ogunnaike, 2013). Jaringan bisnis bisa dalam bentuk asosiasi perdagangan atau asosiasi klub yang menyediakan platform bagi pengusaha untuk bertemu dan mendiskusikan masalah bisnis, meskipun dalam suasana yang santai.

Perkembangan dunia komunikasi dan informasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia saat ini. Informasi dibutuhkan karena dapat memberi pengetahuan akan suatu hal serta digunakan untuk membantu manusia dalam proses pengambilan keputusan. Informasi diperoleh akibat adanya

komunikasi, jadi dapat disimpulkan bahwa adanya informasi didahului dengan adanya komunikasi antara dua individu atau kelompok. Komunikasi dengan informasi dibutuhkan untuk kelangsungan produsen perusahaan, lembaga maupun kemajuan sebuah instansi. Data dan informasi dibutuhkan untuk menunjang berjalannya sebuah proses bisnis. Mempromosikan produk dengan menggunakan website akan lebih banyak menguntungkan, juga mempermudah proses pengembangan dan dapat menghemat biaya. Konsumen lebih mudah memilih produk tanpa harus datang langsung.

Merujuk pada penelitian terdahulu dari Enny Susilowati M. dan Guruh Taufan (2013) dan Ogunnaike, Olaleke Oluseye dan Kehinde, Oladele Joseph (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur *networking* sebagai berikut:

1. Pengoperasian sosial media dalam bisnis.
2. Hubungan dengan jejaring pendukung (pengusaha sejenis, pemerintah dan lembaga keuangan).
3. Hubungan dengan pemasok dan konsumen.

2.2.3 Kinerja Usaha

Menilai seberapa baik aktivitas dan proses yang dilakukan perusahaan merupakan hal yang mendasar dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga untuk itu perlu digunakan ukuran kinerja yang dirancang untuk menilai seberapa baik hasil akhir yang dicapai. Dengan adanya pengukuran kinerja akan dapat dilakukan pengevaluasian dengan membandingkan kinerja yang ditetapkan dengan yang sesungguhnya. Dari hasil perbandingan tersebut, manajemen dapat mengetahui

seberapa besar penyimpangan yang terjadi dan seberapa jauh kemajuan yang telah tercapai dan tidak tercapai, sehingga dapat diambil tindakan untuk mengatasinya.

Peningkatan kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu UMKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat (Nisa Noor Wahid, 2017). Tingkat kinerja yang dicapai UMKM merupakan indikator seberapa efisien UMKM tersebut dalam mengkombinasikan sumberdaya ekonomisnya. Meskipun UMKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah.

Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya. Hal ini disebabkan karena pengusaha UMKM banyak berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali terabaikan. Tanpa pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik, evaluasi kinerja operasional UMKM tidak mudah dilakukan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Harahap (2014) dan Nurlaela (2015) yang menyebutkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

Merujuk pada penelitian terdahulu dari Enny Susilowati M. dan Guruh Taufan (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja wirausahawan Muslim sebagai berikut:

1. Pendapatan yang dihasilkan usaha yang dijalankan.
2. Pertumbuhan omzet usaha yang dijalankan.

2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausahawan Muslim

Pengetahuan Kewirausahaan merupakan ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto, 2012). Pada penelitian Fifi Surya Dewi Kusuma dan Devie (2013), menyatakan bahwa knowledge management berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di Surabaya. Hasil ini memberi makna bahwa penerapan Knowledge Management yang baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja operasionalnya pula.

Pada penelitian Rita Indah Mustikowati (2014), menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki seperti perilaku inovatif, perilaku proaktif dan pengambilan resiko, maka pencapaian kinerja perusahaan juga akan semakin baik. Dengan orientasi kewirausahaan yang semakin kuat maka akan membantu perusahaan dalam menciptakan ide baru, membuka peluang untuk melakukan penetrasi pasar dan melakukan percobaan meskipun beresiko, sehingga pada akhirnya dapat menjadi pemimpin pasar dengan melaksanakan strategi dan tujuan jangka panjang.

2.2.5 Pengaruh *Networking* Terhadap Kinerja Wirausahawan Muslim

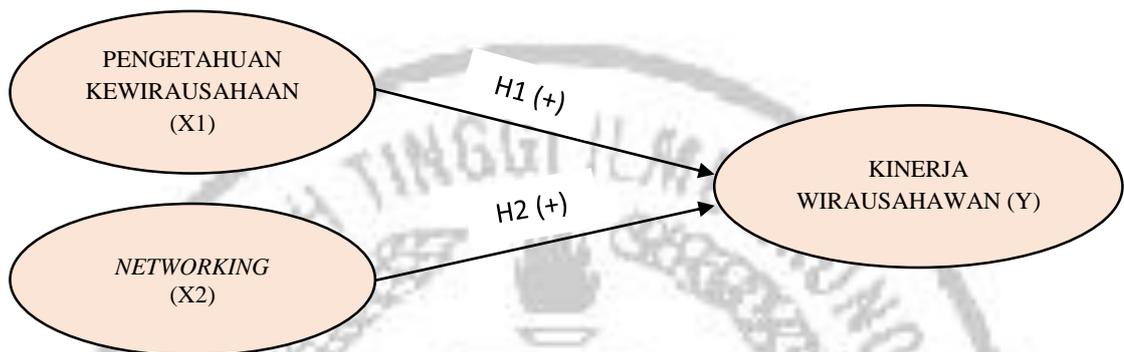
Pada penelitian Enny Susilowati M dan Guruh Taufan (2013), menyatakan bahwa jejaring wirausaha berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM. Hasil ini memberi makna bahwa informasi dan pengetahuan mempercepat pemahaman yang

lebih baik mengenai pengembangan hubungan yang kuat dan flexibel dengan para pelanggan, dan juga dengan anggota-anggota rantai pemasok yang lain. Hubungan yang lebih dekat dengan pemasok akan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan, antara lain efisiensi biaya, peningkatan kualitas, reliabilitas, dan pemenuhan kebutuhan input yang selalu tersedia setiap saat. Selain itu pemasok dapat meningkatkan sumber informasi tentang pengembangan pasar, teknologi baru, pergerakan para pesaing.

Pada penelitian Ogunnaike, Olaleke Oluseye dan Oladele Joseph Kehinde (2013), menyatakan bahwa jaringan elektronik berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hasil ini memberi makna bahwa sistem berbasis jaringan elektronik sangat penting dan dapat membawa kesuksesan dalam bisnis. Suatu usaha harus dilibatkan dalam jejaring social yang mana akan meningkatkan bisnis dan media sosial yang tepat harus digunakan untuk mendapatkan informasi terkini dan relevan untuk kesuksesan dalam bisnis.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam kerangka ini dapat dilihat apakah pengetahuan kewirausahaan dan *networking* dapat digunakan untuk memprediksi pada kinerja usaha Muslim.



Gambar 2.6
Kerangka Pemikiran Peneliti

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1: Variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja wirausahawan Muslim.

H2: Variabel *networking* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja wirausahawan Muslim.